



Yogyakarta Pertahankan Kota Layak Anak

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berkomitmen tetap mempertahankan predikat Kota Layak Anak yang telah diberikan oleh pemerintah pusat pada 2009. Sejumlah upaya telah dilakukan selama ini untuk bisa menjamin hak setiap anak sebagai seorang warga negara.

“Ruang lingkup sebuah wilayah pantas dinyatakan sebagai kota layak anak dinilai dari dua hal, yaitu untuk tumbuh kembang dan perlindungan terhadap anak,” kata Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto da-

lam Seminar Anak Indonesia di Balai Kota kemarin.

Sejumlah kebijakan yang dilakukan Pemkot Yogyakarta untuk bisa memberikan dukungan terhadap tumbuh kembang dan juga perlindungan anak adalah pembuatan peraturan daerah dan peraturan wali kota terkait perlindungan anak, seperti kesehatan, pendidikan, dan administrasi kependudukan. “Misalnya saja, bagi pemegang kartu identitas anak, apabila meninggal atau mengalami musibah akan memperoleh santunan Rp600.000,” paparnya.

Herry menambahkan, un-

tuk memenuhi mendukung tumbuh kembang anak, Pemkot Yogyakarta telah membangun Taman Pintar yang dapat dimanfaatkan untuk anak hingga usia 18 tahun. Selain itu, Pemkot Yogyakarta telah melakukan pembelian tanah warga di 45 kelurahan untuk diubah menjadi area publik serta pembentukan proyek rintisan “Kampung Ramah Anak” di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo dan di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis.

Yang bertugas memantau kegiatan mendukung tumbuh kembang dan perlindungan

anak tersebut Gugus Tugas Kota Layak Anak Kota Yogyakarta. Mereka secara berkala dan langsung ke satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan organisasi sosial kemasyarakatan yang melaksanakan program terkait perlindungan anak.

“Harapannya, Yogyakarta mampu memberikan perlindungan terhadap anak dan hak-hak yang dimilikinya dengan menciptakan lingkungan yang kondusif agar anak bisa tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal,” katanya.

Sementara itu, ketua panitia seminar Andi dari Lembaga

Swadaya Masyarakat (LSM) Anak berharap pembangunan yang dilakukan di Kota Yogyakarta bisa berpijak pada kepentingan anak untuk mewujudkan kota yang ramah anak. Selain itu, ia berharap fasilitas tumbuh kembang anak tidak hanya melalui Taman Pintar, tetapi pemerintah bisa melakukan pengembangan lain.

“Kami ingin semakin banyak lagi tempat-tempat terbuka di Kota Yogyakarta yang dapat mendukung masa tumbuh kembang anak-anak di Kota Yogyakarta,” tuturnya.

● ratih keswara

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005